



**DAMPAK KRISIS MONETER TERHADAP
PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN BORDIR
DI KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN
TAHUN 1997-2005**

SKRIPSI

Oleh

**ANITA KHUSNIAH
NIM 030110301115**

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**



**DAMPAK KRISIS MONETER TERHADAP
PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN BORDIR
DI KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN**
TAHUN 1997-2005

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh

**ANITA KHUSNIAH
NIM 030110301115**

**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS JEMBER
2010**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

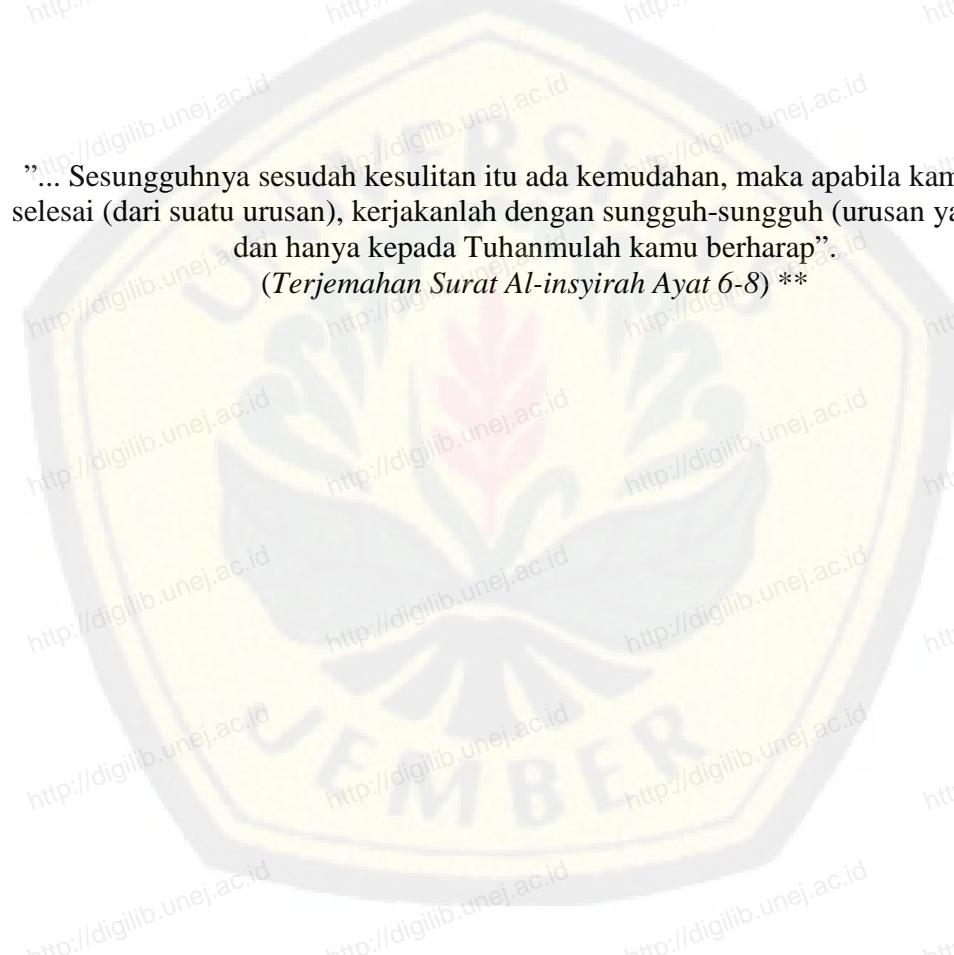
1. Bapak H. Achmad. S dan Ibunda Hj. Kasiati atas panjatan samudra do'a, kasih sayang dan pengorbanan selama ini;
2. Kakakku Abdul Majid, Lianatul Farida, Alifah serta kakak ipar ku Mbak Siti, Mas Khamim, Mas Sugik terima kasih atas dukunganya selama ini;
3. Keponakanku Boby, Nouval, Cika dan Riza atas goresan waktu yang terlewatkannya oleh riang hadirnya kalian dalam butir semangat tanpa batas;
4. Guru-guruku sejak SD sampai PT terhormat, yang telah memberi ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
5. Almamater Fakultas Sastra Universitas Jember.

MOTTO

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka
mengubah keadaan yang ada dalam diri mereka

(*Terjemahan Surat Ar-Ra'd Ayat 11*)^{1*}

”... Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah
selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain)
dan hanya kepada Tuhanmu lah kamu berharap”.
(*Terjemahan Surat Al-insyirah Ayat 6-8*) **



* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan terjemahanya* (Surabaya: CV Karya Utama, 2005) hlm, 337-338.

** Ibid, hlm., 902.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Khusniah

NIM : 030110301115

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: *Dampak Krisis Moneter Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Bordir Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 1997-2005* adalah benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 Mei 2010

Yang menyatakan,

Anita Khusniah
NIM. 030110301115

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Dampak Krisis Moneter Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Bordir Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 1997-2005* telah diujikan dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Senin

Tanggal : 24 Mei 2010

Tempat : Fakultas Sastra Universitas Jember

Tim Pengaji

Ketua,

Drs. Bambang Samsu. B, M.Si
NIP. 195806141987101001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Parwata, M. Hum
NIP. 195308011985031002

Dra. Dewi Salindri
NIP. 196211061988022001

Mengesahkan

Dekan,

Drs. Syamsul Anam, M.A
NIP. 195909181988021001

KATA PENGANTAR

Alhamdulilahi Rabbil Al'amin selalu terucap akan kebesaran Allah SWT serta tak lupa shalawat serta salam pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan suri tauladannya, karena berkat rahmat, hidayah -Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Dampak Krisis Moneter Terhadap Perkembangan Industri Kerajinan Bordir di Keamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 1997-2005 “ dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Melalui penyusunan skripsi ini, penulis berharap dapat memperoleh wawasan pengetahuan, dan hal-hal yang baru untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan penelitian. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember.
2. Ibu Dra. Siti Sumardiati, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.
3. Drs. Bambang Samsu. B, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa dan yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penulisan ini.
4. Drs. Parwata, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Sastra khususnya Jurusan Ilmu Sejarah yang telah memberikan bimbingan dan memberi ilmu pengetahuan sehingga menambah wawasan penulis selama menempuh kuliah.

6. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Sastra Universitas Jember, terima kasih atas segala bantuan, informasi dan pelayanan
7. Teman-teman ilmu sejarah angkatan 2003, teman-teman ku Erna, Nunung, Indah dan Edi terimakasih atas bantuannya.
8. Keluarga besar kos Jawa 8 no 71A dan semua pihak yang telah membantu memperlancar proses skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa keterbatasan selalu melekat pada diri manusia, maka dengan penuh kerendahan hati penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Jember, 24 Mei 2010

Penulis

ABSTRAKSI

Krisis 1997 membuka kesadaran akan pentingnya peranan ekonomi kerakyatan yang tahan terhadap goncangan krisis. Salah satunya yaitu industri kecil kerajinan bordir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Di tengah badai krisis 1997 industri ini mampu bertahan, bahkan tumbuh dan berkembang. Kegiatan Kerajinan bordir ini telah ada sejak dulu dan merupakan warisan budaya turun-temurun. Tumbuh dan berkembangnya industri kerajinan ini didukung oleh letak geografis Kecamatan Bangil yang strategis, pada jalur jalan raya Jember – Surabaya serta adanya jalan simpang berupa jalan raya yang menghubungkan Bangil dengan Pandaan - Malang dan jalur perlintasan kereta api Surabaya – Malang atau sebaliknya. Keberadaan kerajinan bordir merupakan lahan pekerjaan baru bagi pengangguran setelah krisis, ketika banyak pabrik bangkrut dan melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap karyawannya. Industri kerajinan ini memberikan peningkatan perekonomian bagi masyarakat di Kecamatan Bangil. Selain itu keberadaan dan perkembangan industri kerajinan bordir menyebabkan pergeseran motif ekonomi. Bidang agraris yang banyak ditekuni masyarakat Bangil mulai bergeser ke bidang non agraris. Pergeseran ini berdampak pada tatanan sosial masyarakat Bangil, standar hidup yang berdasar tanah di ganti dengan modal. Semakin meningkatnya kesejahteraan ekonomi membawa perubahan pada bidang pendidikan, interaksi sosial dan lebih konsumerisme.

Kata kunci : Krisis, Pergeseran ekonomi, Kerajinan bordir.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMPAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan	12
1.4 Tinjauan Pustaka.....	13
1.5 Kerangka Teori dan Pendekatan	15
1.6 Metode Penelitian	19
1.7 Sistematika Penulisan	20
BAB 2. LATAR BELAKANG SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT BANGIL	
KABUPATEN PASURUAN	
2.1 Kondisi Ekologi	21
2.2 Kondisi Sosial-Ekonomi	29
2.3 Sejarah Industri Bordir di Bangil.....	41

BAB 3. PERKEMBANGAN INDUSTRI KERAJINAN BORDIR DI KECAMATAN BANGIL KABUPATEN PASURUAN

3.1 Industri Kerajinan Bordir di Bangil Sesudah Krisis Moneter.....	49
3.1.1 Modal	53
3.1.2 Tenaga Kerja	58
3.1.3 Proses Produksi	62
3.1.4 Pemasaran.....	71
3.2 Peranan Pemerintah Terhadap Pengembangan Kerajinan Industri Bordir Bangil	74
3.3 Dampak Perkembangan Industri Kerajinan Bordir Bagi Masyarakat Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan	76
3.3.1 Dampak Dalam Bidang Ekonomi	78
3.3.2 Dampak Dalam Bidang Sosial	82
BAB 4. KESIMPULAN	88
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
Tabel 2.1 : Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaanya Pada Tahun 1996.....	24
Tabel 2.2 : Jumlah Penduduk Kecamatan Bangil Berdasar Mata Pencaharian Tahun 1996	33
Tabel 2.3 : Komposisi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Tahun 1996.....	34
Tabel 2.4 : Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 1996	35
Tabel 2.5 : Tingkat Pendidikan Pekerja Bordir Pada Industri Kerajinan Bordir “Fath Bordir”	37
Tabel 2.6 : Lembaga Pendidikan di Kecamatan Bangil Tahun 1996.....	38
Tabel 2.7 : Sarana Transportasi Penduduk di Kecamatan Bangil Tahun 1996	41
Tabel 3.1 : Jumlah Unit Usaha Kerajinan Bordir di Kecamatan Bangil Tahun 1997 Sampai Tahun 2005	52
Tabel 3.2 : Besarnya Modal Uang Yang Digunakan Dalam Industri Kerajinan Bordir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Tahun 1997 dan Tahun 2005.	54
Tabel 3.3 : Beberapa Jenis Barang dan Upah Kerja Kerajinan Bordir di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan	62
Tabel 3.4 : Jumlah Rata-Rata Produksi Barang Pada Beberapa Perajin Kerajinan Bordir di Kecamatan Bangil.....	67
Tabel 3.5 : Biaya Produksi Usaha Kerajinan Bordir Di Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan Per Unit Barang.....	68
Tabel 3.6 : Akumulasi Besaran Upah Yang Diterima Oleh Pekerja Kerajinan Bordir	79

Tabel 3.7 : Pengeluaran Bulanan Kebutuhan Pokok Per Keluarga Tahun

1997- 2005 81

Tabel 3.8 : Jumlah Sarana Transportasi di Kecamatan Bangil Tahun 1997 dan

Tahun 2005 85



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Surat Ijin Penelitian

Lampiran B Surat Pernyataan Wawancara dan Hasil Wawancara

- B.1 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Pak H. Denny
- B.2 Hasil Wawancara Dengan Pak H. Denny
- B.3 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Hj. Dewi Fathonah
- B.4 Hasil Wawancara Dengan Hj. Dewi Fathonah
- B.5 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Pak Imron Rosyadi
- B.6 Hasil Wawancara Dengan Pak Imron Rosyadi
- B.7 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Musiana
- B.8 Hasil Wawancara Dengan Musiana
- B.9 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Amina
- B.10 Hasil Wawancara Dengan Amina
- B.11 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Pak Budi Suprapto
- B.12 Hasil Wawancara Dengan Pak Budi Suprapto
- B.13 Surat Pernyataan Wawancara Pak Sudjarminto
- B.14 Hasil Wawancara Dengan Pak Sudjarminto
- B.15 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Muslichah
- B.16 Hasil Wawancara Dengan Muslichah
- B.17 Surat Pernyataan Wawancara Dengan Pak Rozi
- B.18 Hasil Wawancara Dengan Pak Rozi
- B.19 Surat Pernyataan Wawancara Rodiyah
- B.20 Hasil Wawancara Dengan Rodiyah

Lampiran C Peta Kabupaten Pasuruan dan Peta Kecamatan Bangil

Lampiran D Bagan Proses Produksi Bordir

Lampiran E Foto dan Gambar